

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Pendekatan ini digunakan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan, subyek, atau objek penelitian yang diteliti, dimana fokus penelitian ini mendasarkan pada perhitungan angka-angka (data numerikal) atau statistik dari suatu variabel untuk dikaji secara terpisah-pisah kemudian dihubungkan dengan menggunakan rumus regresi (Sugiyono, 2013).

B. Sumber Data

Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh dari penyebaran daftar pertanyaan atau kuesioner secara langsung (Juliansyah, 2011). Dalam penelitian ini data primer diperoleh dengan menyebarkan daftar pertanyaan atau kuesioner kepada mahasiswa prodi Muamalat Universitas Muhammadiyah Yogyakarta sebagai objek penelitian yang telah disesuaikan dengan kriteria dalam penelitian ini.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kesatuan individu atau subyek pada wilayah, waktu, serta kualitas tertentu yang akan diamati/diteliti (Supardi, 2005 : 101).

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa prodi Muamalat Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Kriteria populasi dalam penelitian ini adalah:

- a. Mahasiswa aktif/masih berkuliah di prodi Muamalat Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- b. Mahasiswa prodi Muamalat UMY angkatan 2012 sampai 2016
- c. Mahasiswa prodi Muamalat UMY angkatan 2012 sampai 2016 yang belum menggunakan bank syariah.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dijadikan subyek penelitian yang dianggap bisa mewakili populasi (Supardi, 2005: 103). Salah satu saran tentang ukuran sampel yang layak dalam suatu penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500 (Sugiyono, 2007 : 74).

Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu teknik untuk menentukan sampel dari suatu populasi dengan ciri-ciri/kriteria

tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan (Sugiyono, 2011 : 126).

Sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 70 orang dari mahasiswa aktif prodi Muamalat Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan 2012 sampai 2016 yang belum menggunakan bank syariah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk pengumpulan data adalah metode angket atau kuesioner terstruktur. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2013 : 199). Pengukuran jawaban dari angket ini dengan menggunakan *skala likert* yang digunakan untuk mengukur sikap maupun persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2013 : 134). Jawaban atas item pertanyaan, mempunyai gradasi dari sangat setuju sampai sangat tidak setuju dengan skor 1 hingga 5 :

- | | | |
|------------------------|-------|---------------|
| a) Sangat setuju | (SS) | dengan skor 5 |
| b) Setuju | (S) | dengan skor 4 |
| c) Ragu-ragu | (R) | dengan skor 3 |
| d) Tidak setuju | (TS) | dengan skor 2 |
| e) Sangat tidak setuju | (STS) | dengan skor 1 |

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Macam-macam variabel dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi:

1. Variabel independen / variabel bebas

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab munculnya variabel dependen (Sugiyono, 2013: 38). Variabel independen dalam penelitian ini adalah persepsi (X1) dan pemahaman kesyariahan (X2).

2. Variabel dependen / variabel terikat

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau merupakan akibat dari adanya variabel independen (Sugiyono, 2013:39). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah preferensi sebagai nasabah bank syariah (Y).

Tabel 3.1**Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel Penelitian	Definisi	Indikator
1	Persepsi	Persepsi adalah proses bagaimana stimulus-stimulus yang mempengaruhi tanggapan-tanggapan itu diseleksi dan diinterpretasikan (Sutisna, 2001 : 63).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi 2. Pemahaman / pengertian 3. Penilaian / evaluasi
2	Pemahaman Kesyariahan	Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat (Anas Sudijono, 2009 : 50). Sedangkan pemahaman kesyariahan berarti memahami tentang kesyariahan yang ada dalam bank syariah.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemahaman terhadap makna bank syariah 2. Pemahaman tentang perbedaan bank syariah dan bank konvensional 3. Pemahaman tentang sistem bank syariah 4. Pemahaman bahwa bunga bank haram 5. Pemahaman akad dalam bank syariah
3	Preferensi	Pilihan suka atau tidak suka seseorang terhadap suatu produk baik berupa barang maupun jasa (Kotler, 2005:18).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Seleksi 2. Kriteria 3. Memilih

F. Pengujian Instrumen

Dalam uji instrumen ini menggunakan 2 alat uji yakni uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas dan uji reliabilitas digunakan untuk kuesioner yang menggunakan *skala likert*. Uji validitas dan uji reabilitas ini merupakan syarat untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel.

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menguji kelayakan sebuah kuesioner apakah layak digunakan sebagai instrumen penelitian atau tidak. Instrumen yang valid merupakan alat ukur yang digunakan untuk menyatakan data tersebut valid (Sugiyono, 2005 : 209).

Dalam penelitian ini pengukuran validitas dilakukan dengan menggunakan *coefficient correlation pearson* yaitu dengan cara mengorelasikan skor item dengan skor totalnya. Skor total adalah penjumlahan seluruh item pada suatu variabel. Pengujian signifikansi dilakukan dengan kriteria menggunakan *r* tabel pada tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi. Jika nilai positif dan r hitung $>$ *r* tabel maka item dinyatakan valid, dan jika r hitung $<$ *r* tabel maka item dinyatakan tidak valid (Priyatno, 2014:51).

2. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila dilakukan pengukuran dua

kali atau lebih. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Untuk mengukur reliabilitas menggunakan uji statistik *cronbach alpha*. Suatu variabel dapat dikatakan reliabel jika nilai *cronbach alpha* lebih besar dari 0,6 (Supardi, 2005 : 159). Butir pertanyaan dinyatakan reliabel jika r positif $> r$ tabel, dan jika r negatif atau $< r$ tabel, maka dapat dikatakan pertanyaan tidak reliabel.

G. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya secara umum atau generalisasi tanpa bermaksud membuat kesimpulan. Analisis deskriptif mencakup simpangan baku, median, modus, nilai terendah (minimum), nilai tertinggi (maksimum), dan rata-rata (mean) untuk kemudian ditarik kesimpulan dari jawaban responden untuk tiap pertanyaan dari masing-masing variabel (Priyatno, 2014 : 30).

H. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data yang diambil apakah berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi yang terdistribusi

normal. Pada penelitian ini, untuk menguji normalitas dengan menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov*, yaitu menguji data yang disajikan secara individu. Penelitian ini dikatakan signifikan pada uji normalitas apabila nilai signifikansi yang dihasilkan $\geq 0,05$, dan sebaliknya apabila nilai signifikansi yang dihasilkan kurang dari 0,05 maka sampel bukan berasal dari populasi yang terdistribusi normal (Juliansyah, 2011).

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas. Jika tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas maka model regresi tersebut baik, dan jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal yakni variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebasnya adalah nol. Untuk mendeteksinya yaitu dengan cara menganalisis nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Apabila nilai *tolerance* mendekati angka satu dan VIF disekitar angka satu maka regresi dapat dikatakan bebas dari multikoleaniritas (Santoso, 2000).

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk melihat apakah antara satu pengamatan ke pengamatan lain terdapat ketidaksamaan varians atau tidak. Apabila terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke

pengamatan lain tetap atau homoskedastisitas maka model regresi tersebut memenuhi persyaratan (Juliansyah,2011).

Metode yang digunakan dalam uji heteroskedastisitas ini adalah uji *Glejser*, yaitu dengan cara meregresikan antar variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Jika nilai signifikansi antar variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Priyatno, 2014: 115).

I. Metode Analisis Data

Data hasil penelitian yang telah dikumpulkan oleh peneliti dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data, langkah selanjutnya yang dapat dilakukan oleh peneliti adalah bagaimana menganalisis data yang telah diperoleh. Langkah ini diperlukan karena tujuan dari analisis data adalah untuk menyusun dan menginterpretasikan data (kuantitatif) yang telah diperoleh (Prasetyo, 2007 : 170).

Pada penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda adalah teknik statistik yang digunakan untuk mengetahui bagaimana keadaan atau pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Persamaan regresi linear berganda tersebut adalah sebagai berikut (Purbayu, 2005 : 126) :

$$Y : \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Preferensi sebagai nasabah bank syariah

α = Konstanta

b_1, b_2 = Koefisien Regresi

X_1 = Persepsi

X_2 = Pemahaman Kesyarifan

ε = Standar *error*

Untuk mengetahui serta menentukan arah besarnya koefisien antara variabel dependen dengan variabel independen, maka digunakanlah bantuan software SPSS versi 16.

J. Uji Hipotesis

Uji ini bertujuan untuk membuktikan apakah hipotesis dalam suatu penelitian berpengaruh terhadap variabel terikat atau tidak, maka digunakan beberapa pengujian yaitu uji t, uji F.

1. Uji t (secara parsial)

Uji t bertujuan untuk memastikan apakah variabel independen yang terdapat dalam persamaan tersebut secara individu berpengaruh terhadap nilai variabel dependen atau tidak.

a. Hipotesis

H_0 : Variabel persepsi mahasiswa prodi Muamalat UMY tidak berpengaruh positif terhadap preferensi sebagai nasabah bank syariah.

H_1 : Variabel persepsi mahasiswa prodi Muamalat UMY berpengaruh positif terhadap preferensi sebagai nasabah bank syariah.

H_0 : Variabel pemahaman kesyariahan mahasiswa prodi Muamalat UMY tidak berpengaruh positif terhadap preferensi sebagai nasabah bank syariah.

H_2 : Variabel pemahaman kesyariahan mahasiswa prodi Muamalat UMY berpengaruh positif terhadap preferensi sebagai nasabah bank syariah.

b. Nilai Kritis

Nilai kritis t didapat dari tabel distribusi dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% $t_{tabel} = t_{(a/2;n-k)}$.

c. Nilai Hitung

$$t = sbb$$

Keterangan :

sb = standar deviasi

b = koefisien regresi parsial

d. Keputusan

Adapun kriteria pengujian uji t adalah jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima atau nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima. Jika t

hitung $> t$ tabel maka H_0 ditolak atau nilai sig $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

2. Uji F (Secara Simultan)

Uji F dilakukan untuk memastikan apakah variabel independen yang secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

a. Hipotesis

H_0 : Tidak terdapat pengaruh positif persepsi dan pemahaman kesyariahan mahasiswa prodi Muamalat UMY terhadap preferensi sebagai nasabah bank syariah.

H_a : Terdapat pengaruh positif persepsi dan pemahaman kesyariahan mahasiswa prodi Muamalat UMY terhadap preferensi sebagai nasabah bank syariah.

b. Nilai Kritis

Nilai kritis F diperoleh dari tabel distribusi F dengan tingkat signifikansi 5% $F_{tabel} = F_{(a:k-1, k(n-1))}$.

c. Nilai Hitung

$$F = \frac{(1) / 12}{-R n - k - r K}$$

Keterangan :

R : Koefisien regresi

N : Banyaknya sampel

d. Keputusan

Kriteria pengujian dalam uji F ini adalah jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak, namun jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima.